

# Upaya Kepala Sekolah dalam Mempertahankan Sustainability Lembaga Pendidikan di Era Kebijakan Zonasi

Oleh:

(Granodio Daegal Wibowo)

(Budi Haryanto)

Manajemen Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Maret, 2023

# Pendahuluan

**01** Sekolah swasta dan negeri

**02** Kebijakan Zonasi

**03** Pendanaan Sekolah

**04** Sustainability Lembaga

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1. Bagaimana upaya kepala sekolah swasta dalam mempertahankan sustainability sekolah di era kebijakan zonasi?**

# Metode

*Metode deskriptif kualitatif dan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman & Saldana digunakan dalam penelitian ini. Pada model ini dapat memahami bahwa ada empat tahap yang dilakukan dalam menganalisis yaitu data collection, data condensation, data display, dan conclusion drawing/verifications. Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini*

# Hasil dan Pembahasan

Untuk mempertahankan sustainability sekolah di era kebijakan zonasi diperlukan upaya-upaya kepala sekolah dalam mewujudkannya. Tujuh indikator untuk mengukur tingkat sustainability sekolah yaitu :

**Pendanaan**

**Kepegawaian**

**Kepemimpinan**

**Komunitas Sekolah**

**Lingkungan Fisik**

**Manajemen  
Sumber Daya**

**Kualitas  
Pembelajaran**

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menjaga keberlangsungan sekolah berdasarkan 7 aspek sustainability belum menunjukkan hasil yang optimal. Seluruh aspek, termasuk pendanaan, kepegawaian, kepemimpinan, komunitas sekolah, lingkungan fisik, manajemen sumber daya, dan kualitas pembelajaran, masih memiliki batas yang minimal. Hal ini menjadi sangat mengkhawatirkan, terutama dalam menghadapi kebijakan zonasi yang diberlakukan di beberapa wilayah, di mana sekolah-sekolah akan bersaing untuk menarik siswa terbaik dan potensial. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sustainability sekolah secara keseluruhan agar dapat bersaing dengan baik di masa depan.

# Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga keberlangsungan lembaga pendidikan, terutama dalam konteks Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta di Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dan tenaga pendidik lainnya dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang berkelanjutan dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan dan manajemen pendidikan.

# Referensi

- [1] K. A. Abu Bakar, Y. Supriyati, and I. Hanafi, “Evaluation of the Zonation System Implementation of New Student Acceptance,” *Akademika*, vol. 9, no. 02, pp. 81–103, 2020, doi: 10.34005/akademika.v9i02.837.
- [2] S. Markhamah, “Implikasi Kebijakan Sekolah Gratis Terhadap Eksistensi Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam Di Surakarta Tahun 2010-2014,” 2015.
- [3] Indri Novrijayanti and Yulia Wiji Astika, “Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Zonasi Untuk Pemerataan Kualitas Pendidikan,” *J. Adm. Polit. dan Sos.*, vol. 1, no. 3, 2021, doi: 10.46730/japs.v1i3.31.
- [4] M. Megawati, “Efektivitas Kebijakan Zonasi Terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Manajemen Pendidikan,” *J. Bahana Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 2, p. 104, 2021, doi: 10.24036/jbmp.v10i2.115583.
- [5] H. Mahyudin, K. Kabiba, and A. Arfin, “Strategi Penerimaan Siswa Baru dalam Sistem Zonasi,” *J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 1, no. 3, pp. 149–159, 2022, doi: 10.51454/jpp.v1i3.69.
- [6] Y. S. D. Wahyuni, N. Nurhadi, and O. H. Nurcahyono, “Strategi manajemen sekolah dalam menghadapi pemberlakuan sistem zonasi,” *J. Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 124–136, 2020, doi: 10.21831/jamp.v8i2.31858

# Referensi

- [7] Saskia, Nirwana, Y. A. Putri, and D. Amalia, “Kebijakan sistem zonasi di sekolah,” *J. Mappesona*, vol. 2, no. 1, 2019.
- [8] M. Thoha and H. A. Ghazali, “Dampak Penerapan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru,” *TADRIS J. Pendidik. Islam*, vol. 15, no. 1, p. 141, 2020, doi: 10.19105/tjpi.v15i1.3302.
- [9] R. Hanifah and M. Ali, “Pengaruh zonasi terhadap arus ppdb smp muhammadiyah.pdf.” 2019.
- [10] M. F. Zaini, Z. Sahara, U. Islam, N. Sumatera, and U. A. Hamzah, “Journal Economy And Currency Study (JECS) Volume 1, Issue 1, Januari 2019 Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Analisis Pendanaan dan Pembelajaran di Sekolah SMP IT Al-Hijrah Deli Serdang,” vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2019.
- [11] N. Komariah, “Konsep Manajemen Keuangan,” *Manaj. Keuang. Pendidik.*, vol. 6, no. Teori Kinrja, pp. 67–94, 2018.
- [12] A. Gough, “Sustainable schools: Renovating educational processes,” *Appl. Environ. Educ. Commun.*, vol. 4, no. 4, pp. 339–351, 2005, doi: 10.1080/15330150500302205.

# Referensi

- [13] L. A. Wolff, “Sustainability education in risks and crises: Lessons from Covid-19,” *Sustain.*, vol. 12, no. 12, 2020, doi: 10.3390/su12125205.
- [14] C. Kadji-Beltran, A. Zachariou, and R. B. Stevenson, “Leading sustainable schools: Exploring the role of primary school principals,” *Environ. Educ. Res.*, vol. 19, no. 3, pp. 303–323, 2013, doi: 10.1080/13504622.2012.692770.
- [15] D. M. Ula and I. Lestari, “Dampak Sistem Zonasi Bagi Sekolah Menengah Pertama,” *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 5, no. 1, p. 10, 2020, doi: 10.28926/briliant.v5i1.375.
- [16] R. Werdiningsih, “Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Perspektif Masyarakat Pendidikan,” *Public Serv. Gov. J.*, vol. 1, no. 02, p. 181, 2020, doi: 10.56444/psgj.v1i02.1562.
- [17] N. A. Syakarofath, A. Sulaiman, and M. F. Irsyad, “Kajian Pro Kontra Penerapan Sistem Zonasi Pendidikan Di Indonesia,” *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 5, no. 2, pp. 115–130, 2020, doi: 10.24832/jpnk.v5i2.1736.
- [18] R. Joshi, “Pendanaan Publik untuk Sekolah Swasta,” *Cent. Indones. Policy Study*, 2018, [Online]. Available: <https://www.cips-indonesia.org/pendanaan-publik>

# Referensi

- [19] J. S. Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, “Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana: Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook,” *Zeitschrift für Pers.*, vol. 28, no. 4, pp. 485–487, 2014.
- [20] I. K. M. Praoga, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi,” *Media Manaj. Pendidik.*, vol. 2, no. 3, p. 432, 2020, doi: 10.30738/mmp.v2i3.6786.
- [21] S. A. M. P. GUSMAN, “Manajemen/Administrasi Kepegawaian,” *Manajemen/Administrasi Kepegawai.*, p. 24, 2017, [Online]. Available: [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/34437447/adm.\\_kepegawaian-libre.pdf?1407976237=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DAdm\\_kepegawaian.pdf&Expires=1678116130&Signature=Uyw6xKRS~qlC~vwCdKo-q7J8VccKrFe1MYwRSVUFCyMJIHOVOFz3L1nN5~rIqyDcDoP7dT](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/34437447/adm._kepegawaian-libre.pdf?1407976237=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DAdm_kepegawaian.pdf&Expires=1678116130&Signature=Uyw6xKRS~qlC~vwCdKo-q7J8VccKrFe1MYwRSVUFCyMJIHOVOFz3L1nN5~rIqyDcDoP7dT).
- [22] H. Khun-Inkeeree, M. F. Mohd Yaakob, W. R. WanHanafi, M. R. Yusof, and M. S. Omar-Fauzee, “Working on primary school teachers’ preconceptions of organizational climate and job satisfaction,” *Int. J. Instr.*, vol. 14, no. 3, pp. 567–582, 2021, doi: 10.29333/iji.2021.14333a.

# Referensi

- [23] Q. Iqbal and K. Piwowar-Sulej, “Sustainable leadership in higher education institutions: social innovation as a mechanism,” *Int. J. Sustain. High. Educ.*, vol. 23, no. 8, pp. 1–20, 2022, doi: 10.1108/IJSHE-04-2021-0162.
- [24] A. G. K. Abdullah, Y.-L. Ling, and S. B. Sufi, “Principal Transformational Leadership and Teachers’ Motivation,” *Asian Educ. Stud.*, vol. 3, no. 1, p. 36, 2018, doi:10.20849/aes.v3i1.316.
- [25] K. Henderson and D. Tilbury, “Whole-school approaches to sustainability: An international review of whole- school sustainability programs,” *Rep. Prep. by Aust. Res. Institiute Educ. Sustain. Dep. th Environ. Herit.*, p. 65, 2004, [Online]. Available: [http://daten.schule.at/dl/international\\_review2.pdf](http://daten.schule.at/dl/international_review2.pdf).

# Referensi

- [26] L. I. Zungu and J. Iwu-James, “Waste Management Practices in Primary Schools in the City of Tshwane, South Africa,” *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 16(6), 2019, doi: <https://doi.org/10.3390/ijerph16060983>.
- [27] R. Shawe, W. Horan, R. Moles, and B. O’Regan, “Mapping of sustainability policies and initiatives in higher education institutes,” *Environ. Sci. Policy*, vol. 99, no. November 2018, pp. 80–88, 2019, doi: [10.1016/j.envsci.2019.04.015](https://doi.org/10.1016/j.envsci.2019.04.015).
- [28] Rahman, M.N.A., Noor, M.N. & Hashim, M.K. (2021). Measuring Service Quality and its Impact on Student Satisfaction and Loyalty: A Study of Private Higher Education Institutions in Malaysia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 15(7), 485-502.

